

BAB I

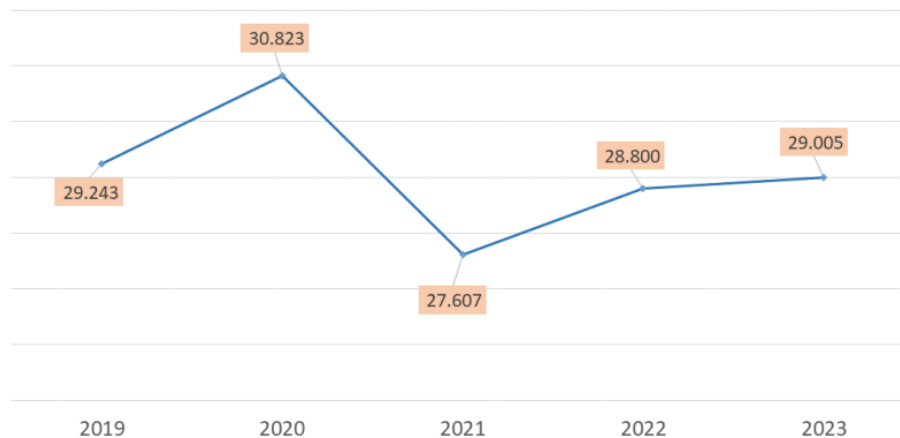
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, dunia kerja kini menuntut lulusan perguruan tinggi untuk tidak hanya menguasai teori akademik, tetapi juga mampu menunjukkan keterampilan praktis serta kesiapan mental dalam menghadapi dinamika industri. Perguruan tinggi perlu membekali mahasiswanya dengan kombinasi antara hard skill dan soft skill agar dapat bersaing secara kompetitif. *Hard skill* mengacu pada kemampuan teknis seperti akuntansi, penggunaan perangkat lunak, atau bahasa asing, sedangkan *soft skill* berkaitan dengan komunikasi, etika kerja, kepemimpinan, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan profesional. Jumlah lulusan perguruan tinggi di Indonesia semakin meningkat. Namun, banyaknya mahasiswa yang lulusan baru (*fresh graduate*) belum memiliki keterampilan yang cukup untuk menuju jenjang karirnya. Oleh karena itu, sebagian perguruan tinggi mewajibkan mahasiswanya melakukan program magang. Dengan program magang, diharapkan mahasiswa dapat menambah keterampilannya untuk persiapan kerja sebelum lulus. Pelaksanaan magang merupakan kegiatan pelatihan kerja yang dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya. Dengan adanya program magang, perusahaan dapat meningkatkan citra sebuah perusahaan (Lutfia & Rahadi, 2020). Dengan mahasiswa melakukan magang, mahasiswa dapat lebih bertanggung jawab atas pekerjaannya, dan membentuk kemampuan berpikir secara kritis atas kendala yang dihadapi saat bekerja.

Dengan mahasiswa memiliki pengalaman magang, hal ini dapat meningkatkan *soft skill* mahasiswa, terutama dalam hal komunikasi, kemampuan beradaptasi, bekerja sama dalam tim, dan bersikap profesional. Selain itu, program magang juga dapat memperkuat hubungan antara universitas dan perusahaan. Walaupun tidak semua program magang secara langsung meningkatkan peluang kerja bagi mahasiswa, keberadaan program ini tetap sangat membantu dan bermanfaat bagi mahasiswa. *Soft skill* merupakan kemampuan seseorang dalam bersikap dan

berperilaku saat bekerja. *Soft skill* ini bisa diperoleh di mana saja, termasuk saat menjalani program magang. Dengan memiliki sikap atau *attitude* yang baik saat bekerja, mahasiswa dapat meningkatkan peluang karir yang lebih baik. Sementara itu, *hard skill* merupakan kemampuan teknis seseorang yang biasanya diperoleh melalui pelatihan khusus. Oleh sebab itu, program magang memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa dalam meningkatkan baik *soft skill* maupun *hard skill* mereka. Industri perhotelan merupakan salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan pesat secara global. Hotel berfungsi sebagai penyedia akomodasi, tetapi juga berperan besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, dalam industri perhotelan, kombinasi antara harga yang kompetitif dan fasilitas yang memadai menjadi strategi utama dalam menarik tamu serta menghadapi persaingan yang ketat.



Gambar 1.1.1 Jumlah Hotel yang Berada di Indonesia

Sumber : www.bps.go.id/

Jumlah hotel di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan dapat dilihat tahun 2021. Jumlah hotel tercatat sebanyak 29.243 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 30.823 hotel. Kenaikan ini menunjukkan tren pertumbuhan sektor perhotelan sebelum adanya pandemi. Namun, pada tahun 2021, jumlah hotel menurun tajam menjadi 27.607. Kemudian, pada tahun 2022 kembali meningkat menjadi 28.800. Pertumbuhan ini menunjukkan adanya pemulihan dalam industri perhotelan seiring dengan mulai bergerak kembali sektor pariwisata. Pada tahun 2023, jumlah hotel sedikit bertambah menjadi

29.005, mencerminkan bahwa pemulihan ekonomi terus berlanjut meskipun laju pertumbuhannya tidak sebesar tahun sebelumnya.

Industri perhotelan memiliki karakteristik operasional yang dinamis, kompleks, dan sangat menuntut ketelitian tinggi dalam pencatatan serta pengelolaan transaksi keuangan. Industri perhotelan tidak hanya menyediakan layanan penginapan, tetapi juga merangkul berbagai aktivitas komersial lainnya seperti penyediaan makanan dan minuman, layanan *event* dan *meeting*, hingga fasilitas *spa* atau *wellness*. Hal ini menjadikan aliran transaksi keuangan yang masuk dan keluar di hotel sangat beragam dan terus berjalan setiap hari. Oleh karena itu, memilih untuk menjalani magang di Divisi Finance hotel menjadi keputusan strategis yang memungkinkan penulis untuk tidak hanya memahami teori keuangan secara statis, tetapi juga mengalami penerapan nyata dalam situasi kerja yang menuntut ketepatan, ketelitian, dan keterampilan analisis yang kuat. Bidang keuangan di sektor jasa, khususnya perhotelan, memerlukan pemahaman mendalam mengenai arus kas operasional harian dan proses pengendalian internal yang ketat, karena tingkat aktivitas keuangan yang tinggi membuka peluang bagi risiko kesalahan pencatatan, *fraud*, hingga keterlambatan pembayaran dari klien (Setiawan & Muslih, 2021).

Hotel memiliki berbagai divisi termasuk *finance*. *Finance* merupakan bagian penting dalam struktur organisasi hotel dan mengelola aspek keuangan. Departemen ini memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk melakukan kontrol arus kas keuangan. Bagian penting dalam departemen *finance* yaitu *Income Audit*. *Income Audit* ini memiliki tugas memeriksa, mencatat, dan melaporkan seluruh pendapatan harian hotel dari berbagai sumber, baik dari penjualan kamar, makanan dan minuman, maupun layanan tambahan lainnya. *Income Audit* bertanggung jawab dalam mencegah terjadinya kesalahan, kelalaian (*human error*) atau adanya kecurangan dalam pendapatan yang dihasilkan oleh hotel (Cahyadi, 2023).

Selama magang di bidang *finance*, penulis ditempatkan di bagian *Income Audit* dan *Account Receivable (AR)*, dua fungsi utama dalam pengawasan dan pengelolaan pendapatan hotel. *Income Audit* memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga akurasi dan integritas data

keuangan harian, karena semua transaksi dari setiap outlet hotel seperti restoran, layanan kamar, bar, dan *spa* harus diperiksa ulang sebelum diposting ke sistem utama. Hal ini melatih penulis untuk memiliki perhatian tinggi terhadap detail, memahami alur transaksi lintas departemen, dan menyusun laporan pendapatan harian secara sistematis. Di sisi lain, pengalaman di bagian *AR* memberikan pemahaman nyata tentang proses penagihan kepada tamu individu maupun klien perusahaan, mulai dari penginputan tagihan, validasi data, komunikasi dengan pihak ketiga, hingga proses *follow-up* pembayaran. Keterampilan dalam pengelolaan piutang dan pengawasan transaksi kredit di sektor jasa seperti hotel merupakan salah satu kompetensi inti yang sangat dibutuhkan dalam profesi keuangan (Putri & Nugroho, 2020).

Account Receivable (AR) di hotel adalah bagian dari *Finance Department* yang bertanggung jawab untuk mengelola piutang atau tagihan dari tamu maupun perusahaan yang menggunakan jasa hotel secara kredit. Tugas utamanya adalah memastikan bahwa seluruh tagihan yang belum dibayar oleh tamu atau klien korporat tercatat dengan benar dan ditagih tepat waktu, sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya antara pihak hotel dan tamu atau perusahaan. *Account Receivable* bekerja erat dengan tim *Sales & Marketing* serta *Front Office*, terutama untuk menangani tamu korporat atau perusahaan yang menggunakan sistem pembayaran kredit. Misalnya, ketika ada kerja sama antara hotel dan perusahaan untuk harga khusus, *Account Receivable* akan mencatat transaksi tersebut dan memastikan tagihan dikirim ke perusahaan sesuai kesepakatan. Setelah itu, *AR* juga bertugas untuk menindaklanjuti pembayaran hingga lunas, serta mengonfirmasi bahwa dana tersebut telah masuk ke rekening hotel.

Dalam dunia keuangan, tidak banyak sektor yang memiliki sistem kontrol internal seketat industri hotel, karena setiap transaksi yang terjadi, baik tunai maupun non-tunai, harus dikonfirmasi, dicatat, dan diaudit dalam waktu yang singkat. Mahasiswa yang menjalani magang di sektor jasa seperti perhotelan memperoleh peningkatan signifikan dalam kemampuan administrasi, akuntansi praktis, dan pemahaman terhadap sistem kontrol internal (Kurniawan & Santoso, 2020). Pengalaman ini juga membuat mahasiswa lebih *adaptif* terhadap tekanan kerja dan tenggat waktu yang ketat, karena laporan keuangan harus selalu diperbarui setiap hari. Pengalaman ini membentuk landasan penting untuk memasuki dunia profesional dengan

pemahaman yang lebih komprehensif tentang praktik keuangan nyata di industri jasa, serta menjadikan program magang sebagai sarana yang sangat efektif dalam penguatan *hard skill* dan *soft skill* secara bersamaan.

Penulis tertarik untuk melakukan program kerja magang di Hotel Tentrem Jakarta yang merupakan salah satu hotel bintang lima terbaru di Indonesia dan baru resmi beroperasi sejak 6 Juli 2024. Sebagai hotel yang masih dalam tahap awal operasional, Hotel Tentrem Jakarta menghadapi berbagai tantangan dalam membangun sistem kerja yang efektif, khususnya pada divisi keuangan yang memiliki peran krusial dalam mengelola transaksi harian, *audit* pendapatan, serta penanganan *piutang*. Melihat kebutuhan akan ketelitian dan penyusunan sistem yang kuat di awal operasional hotel, penulis melihat kesempatan besar untuk turut serta berkontribusi dalam membantu mengatasi permasalahan pada Hotel Tentrem Jakarta dari bagian *Income Audit* dan *Account Receivable*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Penulis melaksanakan program kerja magang dengan maksud untuk memenuhi kewajiban akademik yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Magang ini merupakan salah satu syarat kelulusan yang harus dilakukan melalui mata kuliah *Pre-Final Project*, *Professional Business Ethics*, *Industry Experience*, *Industry Model Validation*, serta *Evaluation and Reporting*. Melalui program magang, penulis diharapkan dapat pemahaman dan menambah wawasan dari dunia kerja. Selain sebagai bentuk pemenuhan kewajiban akademik, magang juga dimaksudkan untuk menambah wawasan dan pengalaman kerja penulis, terutama dalam sektor perhotelan pada departemen *Finance*. Penulis berkesempatan untuk mengamati dan menganalisis berbagai permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan kerja, khususnya di bidang keuangan. Dari sini, penulis dapat belajar mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan mengimplementasikan pemahaman akademis yang telah diperoleh ke dalam situasi profesional.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Berikut merupakan tujuan penulis untuk melakukan kerja magang di Hotel Tentrem Jakarta :

1. Mengembangkan Kemampuan Penulis

Melalui program magang di Hotel Tentrem Jakarta, penulis bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri, baik dari segi akademis maupun profesional. Pengalaman terjun langsung ke dunia kerja diharapkan dapat membantu penulis memahami lebih dalam tentang bagaimana ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah diaplikasikan dalam situasi nyata.

2. Meningkatkan *skill* yang dimiliki oleh penulis

Melalui magang ini, penulis bertujuan untuk meningkatkan baik *soft skill* maupun *hard skill* yang relevan dengan bidang *finance*. *Soft skill* seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu akan dilatih melalui interaksi dengan rekan kerja dan penyelesaian tugas harian. Sementara itu, *hard skill* seperti analisis data keuangan, pembuatan laporan keuangan, serta penguasaan software yang digunakan di departemen *Finance* juga akan ditingkatkan agar penulis lebih kompeten dalam bekerja.

3. Meningkatkan kemampuan menganalisis dari permasalahan di dunia kerja

meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis berbagai permasalahan yang muncul di dunia kerja, terutama yang berkaitan dengan proses keuangan. Dengan menghadapi kasus-kasus nyata di lapangan, penulis akan dilatih untuk berpikir kritis, menyusun solusi berdasarkan data, dan mengevaluasi keputusan yang diambil.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Penulis diwajibkan untuk memenuhi jam kerja 640 jam sebagai syarat dari program studi Universitas Multimedia Nusantara. Oleh karena itu, penulis memilih Hotel Tentrem Jakarta dengan periode waktu kerja magang selama 6 bulan untuk memenuhi 640 jam. Berikut merupakan informasi rincian program magang dari penulis :

Nama Perusahaan : Hotel Tentrem Jakarta (PT Praja Karalan Perdana)
Bidang Usaha : Industri Perhotelan
Alamat Perusahaan : Jl. Alam Sutera Boulevard No.11, Pakulonan, Kec. Serpong
Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325.
Periode Magang : 6 Januari 2025 - 6 Juli 2025
Waktu Kerja : Senin - Jumat (9.00-18.00)
Posisi Penulis : *Finance Intern*

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis harus melakukan prosedur pelaksanaan kerja magang untuk diterima sebagai *intern finance* di Hotel Tentrem Jakarta. Berikut merupakan tahapan yang dilalui oleh penulis untuk menempuh program magang :

1.3.2.1 Tahapan Awal

1. Penulis mengambil penjurusan manajemen *finance* dalam semester 5 di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Penulis telah mengambil mata kuliah EM 9 Pre-Activities untuk pembekalan sebelum magang.
3. Penulis telah mengikuti persyaratan magang dari Universitas Multimedia Nusantara, sebagai berikut :
 - a. Penulis telah aktif menjalani perkuliahan di semester 5
 - b. Penulis tidak memiliki nilai D,E, dan F selama perkuliahan berlangsung.

- c. Penulis memiliki IPK diatas 2,5 sebagai syarat mengikuti MBKM di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3.2.2 Tahap Melamar Magang

- a. Penulis telah mendapatkan *informasi* mengenai lowongan magang *finance* yang tersedia di Hotel Tentrem Jakarta.
- b. Penulis mengajukan lamaran tersebut melalui email dan mengirimkan Curriculum vitae (CV) kepada HRD Hotel Tentrem Jakarta.

1.3.2.3 Tahapan Rekrutmen

1. Penulis diberikan kesempatan untuk melakukan interview di Hotel Tentrem Jakarta. *Informasi* ini diberikan oleh Bapak Reza melalui Whatsapp pada tanggal 6 November 2024.
2. Penulis melakukan proses interview dan tes tertulis pada tanggal 12 November 2024 di Hotel Tentrem Jakarta. Penulis telah mengikuti 3 proses dalam rekrutmen magang di Hotel Tentrem Jakarta yaitu:
 - a. Tes Tertulis (Tes Logika) : Penulis melakukan Tes logika dengan mengisi 50 soal logika dalam waktu 15 menit. Jika penulis lolos dalam tes logika lanjut kepada tahapan interview.
 - b. Interview dengan HR (Human Resources) : Penulis melakukan interview dengan Head of Human Resources yaitu dengan bapak Rudi.
 - c. Interview dengan user atau Head of *Finance*: Penulis melakukan interview dengan Head of *Finance* yaitu ibu Hanny.

1.3.2.4 Tahapan Penerimaan Magang

1. Penulis menerima *informasi* mengenai penerimaan magang pada tanggal 15 November 2024. *Informasi* tersebut disampaikan kepada penulis melalui aplikasi WhatsApp.

2. Penulis diminta untuk *memberikan* surat pengantar kerja magang (*Form* KM-02) pada tanggal 25 November 2024.
3. Penulis melakukan proses tanda tangan *Internship Program Agreement* pada tanggal 19 Desember 2024.

1.3.2.5 Tahapan Pelaksanaan Program Magang

1. Penulis menjalani kegiatan magang selama enam bulan, terhitung sejak 6 Januari hingga 6 Juli 2025. Selama masa magang, penulis ditempatkan di departemen *finance* Hotel Tentrem Jakarta untuk memperoleh pengalaman kerja langsung di bidang keuangan.
2. Penulis mendaftarkan diri pada program magang melalui situs <https://merdeka.umn.ac.id> dengan memilih jalur *Internship Track* 1.
3. Penulis mencatat dan *menginput* kegiatan magang harian ke dalam fitur *Daily Task* pada situs Merdeka UMN. Setiap hari, penulis secara rutin mengisi laporan aktivitas magang melalui *platform* Merdeka UMN pada bagian *Daily Task*.
4. Penulis melakukan sesi bimbingan magang dengan Ibu Nosica Rizkalla, S.E., M.Sc. sebagai dosen pembimbing.
5. Penulis menuntaskan laporan kerja magang dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Laporan magang ini berfungsi sebagai dokumentasi dari seluruh aktivitas magang yang telah dilakukan.

1.4 Sistematika Penulisan

1.4.1 Kata pengantar

Pada bagian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah *memberikan* dukungan dan bimbingan selama proses magang maupun penyusunan laporan. Ucapan terima kasih ditujukan kepada dosen pembimbing, pihak manajemen dan staf Hotel Tentrem Jakarta, serta keluarga dan teman-teman yang *memberikan* motivasi

dan bantuan moral. Penulis menekankan bahwa laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak tersebut.

1.4.2 Abstrak

Abstrak *memberikan* ringkasan singkat mengenai isi laporan. Pada bagian ini, dijelaskan latar belakang pelaksanaan magang di Hotel Tentrem Jakarta sebagai upaya untuk menghubungkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di dunia kerja. Tujuan magang adalah untuk meningkatkan keterampilan praktis, memahami sistem kerja profesional, serta memperoleh pengalaman langsung dalam industri perhotelan.

1.4.3 Bab I Pendahuluan

Pada bab 1 menjelaskan latar belakang penulisan laporan magang. Selain itu, dijelaskan juga alasan pemilihan perusahaan tempat magang dan relevansi antara posisi magang dengan bidang studi penulis. Lalu, pada bab ini menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penulis melakukan magang. Bab ini juga mencantumkan prosedur yang dilakukan penulis untuk mendapatkan kesempatan magang di perusahaan, mulai dari proses pendaftaran, seleksi, hingga penempatan. Selain itu, dijelaskan pula sistematika laporan secara keseluruhan, yang terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan.

1.4.4 Bab II Sejarah Singkat

Dalam bab 2, diawali dengan penjelasan mengenai sejarah perusahaan tempat pelus melaksanakan kegiatan magang yaitu Hotel Tentrem Jakarta. Di Dalam bab 2 juga berisikan mengenai berdirinya perusahaan, tema perusahaan, alamat perusahaan, visi dan misi perusahaan. Dan core value perusahaan. memuat struktur organisasi perusahaan, yang menjelaskan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian atau departemen. Penulis juga mencantumkan bagan organisasi secara visual untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap hubungan antar unit kerja serta alur koordinasi di dalam perusahaan.

1.4.5 Bab III Pelaksanaan Kerja Magang

Bab ini menjelaskan mengenai struktur kedudukan penulis sebagai *intern* di departemen *finance*. Lalu, bab ini berisikan kegiatan harian penulis selama magang. Penulis menjalani rutinitas kerja yang dilakukan setiap harinya sebagai tugas utama yang dilakukan. Selain tugas utama, penulis juga menceritakan mengenai tugas tambahan yang dilakukan dalam keseharian magang.

1.4.6 Bab IV Simpulan dan Saran

Bab 4 berisikan mengenai simpulan dari hasil kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis di Hotel Tentrem Jakarta. Simpulan ini merangkum mulai dari pengalaman yang dilakukan, kontribusi yang diberikan, dan pembelajaran yang dapat diambil oleh penulis selama aktivitas magang. Penulis menyampaikan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan, mahasiswa, dan universitas. Saran ini meliputi masukan yang berdasarkan dari pengalaman penulis selama magang. Saran kepada mahasiswa diarahkan agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Penulis juga *memberikan* saran kepada pihak kampus untuk terus meningkatkan kerja sama dengan industri guna memperluas peluang magang bagi mahasiswa.

